



DOI: <https://doi.org/10.31933/eej.v2i2.630>

Received: 25/03/2022, Revised: 15/04/2022, Publish: 24/07/2022

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS TEMA PERISTIWA DALAM KEHIDUPAN MELALUI STRATEGI QUESTION STUDENTS HAVE DENGAN MEDIA PAPAN TANYA JAWAB PADA PESERTA DIDIK KELAS V-A UPT. SD NEGERI LIMO KAUM

Yulhendri

UPT. SD Negeri 01 Lima Kaum

Email : yulhendri99@gmail.com

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada kelas V-A UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum tahun 2021/2022 serta belum terpenuhinya target capaian ketuntasan secara klasikal. Rendahnya hasil belajar peserta didik dapat diketahui dari nilai rata-rata kelas yaitu 69,70. Secara klasikal juga belum memenuhi target pencapaian KKM kelas sebesar 80%. Hal ini dibuktikan dari hasil Pra Siklus dengan ketuntasan belajar hanya 20 peserta didik atau sebesar 60,61% dari jumlah keseluruhan 33 peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar dan memenuhi target pencapaian KKM materi proklamasi kemerdekaan pada kelas V-A UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum menggunakan strategi Question Students Have dengan media papan tanya jawab. Strategi penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 2022 dan siklus II dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2022. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Proklamasi Kemerdekaan Melalui Strategi Question Students Have Dengan Media Papan Tanya Jawab Pada Siswa Kelas V-A UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum Tahun Pelajaran 2021/2022" dinyatakan berhasil. Hal ini dibuktikan dari peningkatan hasil belajar setiap siklus. Peningkatan pra siklus ke siklus I dari 69,70 menjadi 77,88 dengan peningkatan 8,18 point. Siklus I ke siklus II dari 77,88 menjadi 86,97 terjadi peningkatan 9,09 point. Terpenuhinya target pencapaian KKM lebih dari 85% juga terbukti dari kenaikan presentase tiap siklus yaitu dari pra siklus ke siklus I dinyatakan tuntas 20 peserta didik (60,61%) menjadi 24 peserta didik (72,73%) dengan peningkatan 4 peserta didik (12,12%) dan siklus I ke siklus II yaitu 24 peserta didik (72,73%) menjadi 31 peserta didik (93,94%) dengan peningkatan 7 peserta didik (21,21%).

Kata kunci: Belajar; IPS; Question Students Have

PENDAHULUAN

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil test mengenal sejumlah

materi pelajaran tertentu (Susanto, 2013:5). Hasil belajar dikatakan maksimal apabila dapat mencapai tujuantujuan pembelajaran. Salah satu tujuan pembelajaran yakni pencapaian siswa pada Kriteria Ketuntasan Minimal atau Ketuntasan Belajar Minimal (KKM/KBM) yang telah ditentukan oleh sekolah.

Suatu kenyataan bahwa di dalam proses belajar mengajar selalu ada siswa yang mengalami kesulitan belajar, sehingga hasil belajar yang diperolehpun masih sangat rendah. Rendahnya hasil belajar siswa tidak hanya terlihat pada mata pelajaran tertentu, tetapi hampir terjadi pada semua mata pelajaran termasuk Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Sebagai tenaga pendidik yang profesional, guru dituntut memahami materi pelajaran dengan baik untuk kemudian dapat menyampaikan materi pelajaran tersebut dengan cara yang tepat. Namun sangat disayangkan, sampai saat ini pembelajaran IPS di sekolah masih didominasi pembelajaran yang hanya mendengarkan ceramah dari guru tanpa melakukan sesuatu yang menjadikan peserta didik menjadi aktif dan mandiri. Sehingga dalam proses belajar mengajar suasana kelas terlihat pasif

Berkaitan dengan hal tersebut, permasalahan yang sama juga terjadi di UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum yang mana menunjukkan bahwa proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) belum melibatkan aktivitas peserta didik secara menyeluruh. Keaktifan peserta didik terlihat masih rendah dalam proses pembelajaran, terutama keaktifan peserta didik untuk bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami oleh peserta didik. Karena ketidakaktifan peserta didik dalam bertanya, menyebabkan guru mentafsirkan bahwa peserta didik sudah memahami materi yang tersampaikan. Namun justru sebaliknya, hasil belajar mereka masih sangat rendah. Hal ini terbukti dengan adanya hasil pengamatan di kelas V-A UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum. menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang nilai ulangan IPS Tema Peristiwa Dalam Kehidupan di bawah KKM yang ditentukan yaitu 80. Sebanyak 33 siswa kelas V-A UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum, hanya ada 20 peserta didik (60,61%) yang nilainya di atas KKM, sedangkan 13 peserta didik atau sebesar 39,39% masih mendapat nilai di bawah KKM. Hasil tersebut masih jauh dari target KKM kelas yaitu sebesar 85%.

Hasil observasi peneliti di kelas V-A UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum, peneliti menemukan beberapa penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah sebagai berikut :

1. Materi pelajaran banyak yang mengacu pada aktivitas menghafal sehingga peserta didik cenderung malas dan bosan.
2. Rendahnya keingintahuan peserta didik pada materi yang dipelajari.
3. Metode pembelajaran yang kurang menarik, didominasi pada aktivitas menulis dan mendengarkan ceramah dari guru.

Mengatasi masalah tersebut, dibutuhkan penggunaan strategi yang tepat yakni strategi yang tidak membosankan, strategi yang merangsang peserta didik agar lebih aktif dalam bertanya, dan juga strategi yang mampu menarik perhatian peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Adapun strategi yang menampung segala solusi tersebut adalah menggunakan strategi *question students have*. Strategi ini diharapkan mampu meningkatkan

pemahaman peserta didik sehingga akan berdampak pada perubahan hasil belajar peserta didik sesuai target yang diharapkan yaitu mencapai KKM yang telah ditentukan sekolah.

Melihat dari segi materi, materi sejarah proklamasi kemerdekaan dianggap sangat tepat untuk dipadukan dengan strategi *Question Students Have*. Kompleksnya peristiwa yang terjadi dalam pencapaian proklamasi kemerdekaan mengakibatkan peserta didik sulit memahami materi tersebut. Apalagi guru sebagai fasilitator hanya menyuruh peserta didik menghafal tanpa memberikan sesuatu yang membantu peserta didik supaya lebih mudah dalam memahami materi.

Untuk meyakinkan bahwa strategi *Question Students Have* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, maka perlu dilaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan maksud mengetahui sejauh mana efektifitas strategi *Question Students Have* mengatasi masalah hasil belajar peserta didik.

Uraian di atas, melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Melalui Strategi *Question Students Have* Dengan Media Papan Tanya Jawab Pada Peserta Didik Kelas V-A UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum”.

Berdasarkan uraian di atas, secara umum dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Apakah strategi *Question Students Have* dan media papan tanya jawab dapat meningkatkan hasil belajar IPS Tema peristiwa dalam kehidupan pada peserta didik kelas V-A UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum?
2. Apakah strategi *Question Students Have* dan media papan tanya jawab dapat mencapai target KKM kelas V-A pada mata pelajaran IPS tema peristiwa dalam kehidupan UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum?

Sesuai rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS tema peristiwa dalam kehidupan melalui strategi *Question Students Have* dengan media papan tanya jawab pada peserta didik kelas V-A UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum
2. Untuk mengetahui pencapaian target KKM mata pelajaran IPS tema peristiwa dalam kehidupan melalui strategi *Question Students Have* dengan media papan tanya jawab pada peserta didik kelas V-A UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum.

Dalam penelitian ini, peneliti merumuskan manfaat secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Ditinjau dari manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan menjadi bahan untuk evaluasi kinerja guru kelas dalam melaksanakan proses belajar mengajar khususnya guru pengajar di UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Sebagai bahan informasi seberapa besar peningkatan proses dan hasil belajar IPS menggunakan strategi *Question Students Have* dengan media papan tanya

jawab.

b. Bagi Guru

Memperoleh kemudahan dalam penyampaian materi, sehingga mudah dipahami oleh peserta didik.

c. Bagi peserta didik

Meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap mata pelajaran IPS. Peserta didik lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

d. Bagi Sekolah

Sebagai sumbangan pemikiran untuk usaha-usaha peningkatan kualitas pembelajaran IPS di SD. Khususnya UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran di kelas yang dilakukan secara bersiklus. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 130), penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas. Menurut I. G. A. K. Wardani (2006: 1.4) bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Berdasarkan definisi penelitian tindakan kelas dari beberapa pakar di atas, maka dapat dirumuskan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Rancangan penelitian PTK dapat dilakukan dalam beberapa siklus tergantung hasil lapangan. Satu siklus terdiri dari perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Dalam pelaksanaan PTK ini peneliti menggunakan model PTK kolaboratif yaitu peneliti berkolaborasi dengan seorang kolaborator yaitu teman sejawat.

Subjek Penelitian

Dalam subjek penelitian ini yang digunakan adalah seluruh peserta didik kelas V-A UPT. Sekolah Dasar Negeri 01 Limo Kaum. yang berjumlah 33 peserta didik yang terdiri dari 17 anak laki - laki dan 16 anak perempuan, sedangkan obyek penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar IPS Tema Peristiwa Dalam Kehidupan.

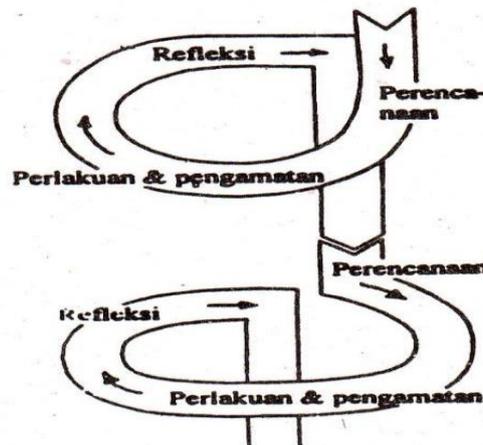
Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Kelas V semester 2 tahun ajaran 2021/2022 di UPT Sekolah Dasar Negeri 01 Limo Kaum Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar selama satu bulan yaitu bulan Maret mata pelajaran yang akan diteliti adalah IPS Tema Peristiwa Dalam Kehidupan.

Desain Penelitian

Penelitian tindakan ini dilakukan dalam proses pembelajaran. Setiap siklus direncanakan 1 kali kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran pada siklus pertama menentukan kegiatan pembelajaran siklus berikutnya. Pada setiap akhir pembelajaran siklus pertama diadakan evaluasi dan refleksi untuk mengetahui peningkatan kemampuan berhitung siswa dan memungkinkan berbagai kesulitan ataupun kendala yang dihadapi.

Penelitian ini menggunakan model spiral yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart (Suharsimi Arikunto, 2010: 132), yang dilaksanakan dalam setiap siklus masing-masing siklus terdiri dari empat komponen, yaitu rencana (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Berikut ini adalah alur dalam penelitian tindakan kelas yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto (2010 : 132).



Gambar1. Desain Penelitian Model Spiral dari Kemmis dan Mc. Taggart (Suharsimi Arikunto, 2010: 132)

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan (*planning*)
Perencanaan adalah langkah awal yang dilakukan oleh peneliti ketika akan memulai tindakannya.
 - a. Membuat skenario Skenario ini berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
 - b. Membuat lembar observasi Lembar observasi dimaksudkan guna mengukur keberhasilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga diketahui kelebihan dan kekurangannya guna keperluan refleksi.
 - c. Mendesain alat evaluasi Alat evaluasi atau sering disebut “tes” digunakan untuk mengetahui hasil tindakan pada setiap pertemuan pembelajaran.
2. Pelaksanaan (*acting*)
Pelaksanaan pada tahap ini merupakan implementasi dari perencanaan pada tahap satu, yaitu menerapkan sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berupa tindakan di kelas.
3. Pengamatan (*observing*)
Pengamatan adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat (Arikunto, 2008:19). Kegiatan ini merupakan realisasi dari lembar observasi yang

telah dibuat pada tahap perencanaan. Pada tahap ini segala aktivitas siswa dalam proses pembelajaran diamati, dicatat, dinilai dan kemudian dianalisis untuk dijadikan refleksi.

4. Refleksi (*reflecting*)

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat kembali apa yang sudah dilakukan (Arikunto, 2008:19). Dengan kata lain, refleksi adalah koreksi atas kegiatan tindakan, dari hasil refleksi inilah akan diperoleh kelemahan dan cara memperbaikinya guna diterapkan pada siklus berikutnya.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sudaryono dkk (2013:38-41) dalam bukunya berpendapat bahwa banyak strategi yang digunakan untuk mengumpulkan data, tetapi tidak semua strategi dapat digunakan, karena harus sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Jadi, peneliti memilih strategi yang paling tepat diantaranya adalah:

a. Metode Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu partisipasi dan nonpartisipasi. Observasi partisipasi yaitu pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, sedangkan observasi nonpartisipasi yaitu pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi nonpartisipasi, yaitu peneliti hanya mengamati tanpa ikut berperan dalam proses kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.

b. Metode Tes

Tes sebagai instrumen pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes sebagai metode yang tepat untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran IPS materi proklamasi kemerdekaan pada kelas V UPT Sekolah Dasar Negeri 01 Limo Kaum Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumentasi, data yang relevan dengan penelitian. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dengan demikian untuk memperoleh data secara langsung, penelitimengambil dokumentasi yang berupa gambar atau foto untuk mendapatkan data ketika penelitian sedang berlangsung.

Instrumen Penelitian

Bentuk instrumen yang dipakai untuk mendapatkan data adalah:

- a. Lembar Pengamatan (observasi), pada lembar observasi ini yang diamati yaitu kinerja guru pada saat proses pembelajaran menggunakan strategi question students have dengan media papan tanya jawab pada materi proklamasi kemerdekaan dan observasi terhadap siswa dalam mengikuti pelajaran.
- b. Soal tes/evaluasi, dilakukan pada akhir kegiatan pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa mengenai materi proklamasi kemerdekaan setelah menggunakan strategi question students have dengan media papan tanya jawab. Peningkatan dapat diketahui dari hasil nilai sebelum dan sesudah tindakan dilakukan.
- c. Dokumentasi, digunakan untuk mendapatkan keterangan atau data mengenai gambaran umum kegiatan penelitian dalam bentuk foto saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Analisis Data

Semua data yang telah kita peroleh dan kita kumpulkan pada dasarnya untuk menguji atau membuktikan kebenaran hipotesis. Benar tidaknya dugaan itu akan dibuktikan melalui data yang kita peroleh dari lapangan. Oleh sebab itu, pada tahap ini data sebagaimana adanya harus dianalisa, diolah, dan disusun sedemikian rupa sehingga bisa digunakan untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan. Analisis tersebut dihitung dengan menggunakan statistik sederhana. Menurut Trianto (2009:43) untuk menghitung ketuntasan klasikal dengan menggunakan rumus persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad (1)$$

Keterangan:

P : Presentase

F : Jumlah siswa yang tuntas belajar

N : Jumlah semua siswa

Kriteria Keberhasilan

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila sekurang-kurangnya 85% dari jumlah peserta didik mendapat nilai 80. Apabila rata-rata kelas telah mencapai nilai 80 dan nilai tersebut telah dicapai oleh sekurang-kurangnya 85% dari jumlah peserta didik, maka tindakan dinyatakan berhasil

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pra Siklus

Sebelum melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), peneliti melakukan kegiatan pra siklus yakni pada hari kamis tanggal 10 Februari 2022 pada jam pelajaran IPS tema Peristiwa dalam Kehidupan sub tema Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan. Tahap pra siklus ini dilakukan peneliti untuk mengetahui keadaan awal

sebelum penelitian.

Berdasarkan hasil observasi keadaan awal sebelum diadakannya penelitian, diperoleh hasil bahwa guru pada saat pembelajaran berlangsung masih menggunakan metode ceramah saja, guru kurang mengoptimalkan peran serta peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga berdampak pada konsep pemahaman peserta didik. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil belajar peserta didik yang masih rendah. Keadaan awal tersebut dapat digunakan peneliti sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian. Peneliti menduga kurang tepatnya penggunaan metode pembelajaran menjadi salah satu alasan rendahnya hasil belajar peserta didik. Berikut adalah data hasil belajar tahap pra siklus:

Tabel 1. Hasil Belajar Peserta Didik Pra Siklus

No	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
1	Alfayet Ghany Atama	80	60		√
2	Afif Muhammad Dahlan	80	80	√	
3	Ahmad Dahlan	80	40		√
4	Ahmad Yazeed Rasyiqul	80	80	√	
5	Alfarezel Bahy.A	80	40		√
6	Arikah Zahwah	80	80	√	
7	Beby Flow Ramadhani	80	60		√
8	Fadhil Azmi Ardis	80	80	√	
9	Fakhri Faadillah	80	80	√	
10	Fathan Faturrahman	80	80	√	
11	Fathiya Hasna	80	40		√
12	Fahhatul Rizkiq Amini	80	80	√	
13	Fayza Haura Anaya	80	80	√	
14	Gebriyel	80	60		√
15	Hafidzatul Rohmah	80	80	√	
16	Hanifah Faizah Azura	80	100	√	
17	Ikhsodiah	80	80	√	
18	Intan	80	40		√
19	Melvin Pratama Dinata	80	60		√
20	Meyzan Zhohiri. A	80	80	√	
21	Muhammad Refa. P	80	80	√	
22	Muhammad Ridho	80	100	√	
23	Muhammad Syaifullah. I	80	60		√
24	Muhammad Triwanda	80	80	√	
25	Nazhifa Arafah Kori	80	80	√	
26	Pandawa Panca Kusuma	80	80	√	
27	Putri Hartika Pratama	80	40		√
28	Rahma Asyifa	80	80	√	
29	Raihan Syahreza	80	60		√
30	Rasyid Kausar	80	80	√	
31	Riva Wilisa Putri	80	60		√
32	Shakira Naira Putri	80	80	√	
33	Fitria Ramadhani. H	80	40		√
Jumlah			2300	20	13
Nilai rata – rata siswa			69,70		
Persentase Ketntasan				60,61%	39,39%

Berdasarkan tabel dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata kelas baru mencapai 69,70 dengan jumlah peserta didik yang telah mencapai ketuntasan sebanyak 20 peserta didik atau sebesar 60,61% dan yang belum mencapai ketuntasan sebanyak 13 peserta didik atau sebesar 39,39%. Hasil ini membuktikan bahwa masih rendahnya nilai ketuntasan yang belum sesuai dengan target yang diharapkan baik secara individu maupun klasikal. Berdasarkan hasil pengamatan kondisi awal atau pra siklus terhadap pembelajaran IPS tema Peristiwa dalam Kehidupan sub tema Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan, maka peneliti berusaha menerapkan strategi baru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu dengan menerapkan strategi *Question Students Have* dengan media papan tanya jawab pada pembelajaran IPS materi Proklamasi Kemerdekaan. Pelaksanaan tindakan kelas disesuaikan dengan rencana pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya.

Siklus I

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I dilaksanakan pada hari kamis tanggal 24 Februari 2022 di kelas V-A dengan jumlah 33 peserta didik. Materi pokok yang diajarkan pada siklus I adalah peristiwa menjelang dan sesudah pembacaan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia. Adapun proses pembelajaran mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan dan menggunakan instrumen penelitian berupa lembar pengamatan guru dan peserta didik. Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar, namun belum mampu mencapai ketuntasan klasikal yang diharapkan yakni 85%. Berikut data hasil belajar siklus I:

Tabel 2. Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus I

No	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
1	Alfayet Ghany Atama	80	80	√	
2	Afif Muhammad Dahlan	80	90	√	
3	Ahmad Dahlan	80	60		√
4	Ahmad Yazeed Rasyiqul	80	80	√	
5	Alfarezel Bahy.A	80	50		√
6	Arikah Zahwah	80	80	√	
7	Beby Flow Ramadhani	80	70		√
8	Fadhil Azmi Ardis	80	80	√	
9	Fakhri Faadihlah	80	100	√	
10	Fathan Faturrahman	80	80	√	
11	Fathiya Hasna	80	60		√
12	Fahhatul Rizkiq Amini	80	80	√	
13	Fayza Haura Anaya	80	80	√	
14	Gebriyel	80	80	√	
15	Hafidzatul Rohmah	80	80	√	
16	Hanifah Faizah Azura	80	100	√	
17	Ikhsodiah	80	80	√	
18	Intan	80	60		√
19	Melvin Pratama Dinata	80	70		√
20	Meyzan Zhohiri. A	80	90	√	
21	Muhammad Refa. P	80	80	√	

No	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
22	Muhammad Ridho	80	100	√	
23	Muhammad Syaifullah. I	80	60		√
24	Muhammad Triwanda	80	80	√	
25	Nazhifa Arafah Kori	80	80	√	
26	Pandawa Panca Kusuma	80	80	√	
27	Putri Hartika Pratama	80	50		√
28	Rahma Asyifa	80	100	√	
29	Raihan Syahreza	80	80	√	
30	Rasyid Kausar	80	80	√	
31	Riva Wilisa Putri	80	90	√	
32	Shakira Naira Putri	80	80	√	
33	Fitria Ramadhani. H	80	60		√
Jumlah			2570	24	9
Nilai rata-rata			77,88		
Persentase				72,73%	27,27%

Berdasarkan tabel dapat dijelaskan bahwa ada peningkatan nilai rata-rata kelas dari pra siklus ke siklus I yaitu dari 69,70 menjadi 77,88 dengan peningkatan 8,18 point. Adapun persentase ketuntasan belajar juga meningkat dari 60,61% menjadi 72,73% dengan peningkatan 12,12%. Sedangkan yang belum mencapai KKM sebanyak 9 peserta didik atau sebesar 27,27%. Dari hasil tersebut, menunjukkan bahwa persentase ketuntasan klasikal yang diharapkan meningkat, namun belum mencapai target yang diharapkan.

Penelitian dikatakan berhasil jika terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik. Peneliti mencatat hal-hal yang mendukung dan menghambat proses pelaksanaan pembelajaran untuk dianalisis dan dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Berikut penjelasannya:

1. Hal-hal yang mendukung:
 - a. Guru sudah cukup jelas mengucapkan salam
 - b. Guru menguasai materi dengan baik
 - c. Peserta didik tertarik dengan penggunaan media papan tanya jawab sehingga peserta didik sudah mulai aktif dalam kegiatan pembelajaran
 - d. Soal evaluasi yang diberikan guru jelas
2. Hal-hal yang menghambat
 - a. Guru belum bisa mengkondisikan kelas
 - b. Guru belum bisa membuat peserta didik aktif dalam bertanya
 - c. Beberapa peserta didik sulit memahami materi yang disampaikan guru
 - d. Guru kurang jelas dalam menjelaskan aturan permainan strategi *Question Students Have* dengan penggunaan media papan tanya jawab sehingga beberapa peserta didik masih kebingungan dalam penerapannya
3. Ide Perbaikan
 - a. Guru mengkondisikan kelas sebelum kegiatan dimulai
 - b. Guru memberikan stimulus agar peserta didik mau bertanya dengan cara memberikan motivasi kepada peserta didik untuk bertanya dan lebih sering memberikan pertanyaan atau latihan kepada peserta didik
 - c. Guru memberikan pengulangan-pengulangan terhadap materi yang disampaikan serta menambah frekuensi pertanyaan pada saat tanya jawab
 - d. Guru menyampaikan aturan penggunaan strategi *question students have*

- dengan media papan tanya jawab secara jelas dan tenang
- e. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya aturan penggunaan strategi *Question Students Have* dengan media papan tanya jawab yang belum dipahami

Siklus II

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2020 di kelas V-A dengan jumlah 33 peserta didik. Materi pokok yang diajarkan pada siklus II adalah tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia. Adapun proses pembelajaran mengacu pada RPP yang telah disiapkan. Hasil penelitian pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar secara pesat. Pada siklus II ketuntasan klasikal yang diharapkan telah tercapai. Berikut data hasil belajar siklus II:

Tabel 3. Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus II

No	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
1	Alfayet Ghany Atama	80	80	√	
2	Afif Muhammad Dahlan	80	100	√	
3	Ahmad Dahlan	80	80	√	
4	Ahmad Yazeed Rasyiqul	80	90	√	
5	Alfarezel Bahy.A	80	70		√
6	Arikah Zahwah	80	90	√	
7	Beby Flow Ramadhani	80	80	√	
8	Fadhil Azmi Ardis	80	80	√	
9	Fakhri Faadihlah	80	100	√	
10	Fathan Faturrahman	80	90	√	
11	Fathiya Hasna	80	80	√	
12	Fahhatul Rizkiq Amini	80	100	√	
13	Fayza Haura Anaya	80	80	√	
14	Gebriyel	80	90	√	
15	Hafidzatul Rohmah	80	100	√	
16	Hanifah Faizah Azura	80	100	√	
17	Ikhsodiah	80	90	√	
18	Intan	80	80	√	
19	Melvin Pratama Dinata	80	80	√	
20	Meyzan Zhohiri. A	80	100	√	
21	Muhammad Refa. P	80	80	√	
22	Muhammad Ridho	80	100	√	
23	Muhammad Syaifullah. I	80	80	√	
24	Muhammad Triwanda	80	80	√	
25	Nazhifa Arafah Kori	80	90	√	
26	Pandawa Panca Kusuma	80	80	√	
27	Putri Hartika Pratama	80	60		√
28	Rahma Asyifa	80	100	√	
29	Raihan Syahreza	80	80	√	
30	Rasyid Kausar	80	90	√	
31	Riva Wilisa Putri	80	100	√	
32	Shakira Naira Putri	80	90	√	
33	Fitria Ramadhani. H	80	80	√	
Jumlah			2870	31	2

Nilai rata-rata	86,97		
Persentase		93,94%	6,06%

Berdasarkan tabel dapat dijelaskan bahwa ada peningkatan nilai rata-rata kelas dari siklus I ke siklus II yaitu dari 77,88 menjadi 86,97 dengan peningkatan 9,09 point. Adapun persentase ketuntasan belajar juga meningkat dari 72,73% menjadi 93,94% dengan peningkatan 21,21%. Sedangkan yang belum mencapai KKM sebanyak 2 peserta didik atau sebesar 6,06%. Adapun penyebab 2 peserta didik belum mencapai ketuntasan belajar karena pemahaman mereka tentang materi proklamasi kemerdekaan masih rendah.

Hasil pada siklus II menunjukkan target yang diharapkan sudah tercapai. Oleh karena itu siklus dihentikan karena indikator keberhasilan penelitian baik secara individu maupun klasikal sudah tercapai, sedangkan 1 peserta didik yang belum tuntas belajar pada siklus II akan dilakukan tindakan remedial. Apabila ketuntasan secara klasikal sudah mencapai 85%, maka penelitian dinyatakan telah berhasil dan refleksi sudah tidak diperlukan lagi. Setelah dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) siklus I dan siklus II dapat diperoleh data pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Per Siklus

No	Nama Peserta Didik	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Alfayet Ghany Atama	60	80	80
2	Afif Muhammad Dahlan	80	90	100
3	Ahmad Dahlan	40	60	80
4	Ahmad Yazeed Rasyiqul	80	80	90
5	Alfarezel Bahy.A	40	50	70
6	Arikah Zahwah	80	80	90
7	Beby Flow Ramadhani	60	70	80
8	Fadhil Azmi Ardis	80	80	80
9	Fakhri Faadihlah	80	100	100
10	Fathan Faturrahman	80	80	90
11	Fathiya Hasna	40	60	80
12	Fahhatul Rizkiq Amini	80	80	100
13	Fayza Haura Anaya	80	80	80
14	Gebriyel	60	80	90
15	Hafidzatul Rohmah	80	80	100
16	Hanifah Faizah Azura	100	100	100
17	Ikhsodiah	80	80	90
18	Intan	40	60	80
19	Melvin Pratama Dinata	60	70	80
20	Meyzan Zhohiri. A	80	90	100
21	Muhammad Refa. P	80	80	80
22	Muhammad Ridho	100	100	100
23	Muhammad Syaifullah. I	60	60	80
24	Muhammad Triwanda	80	80	80
25	Nazhifa Arafah Kori	80	80	90
26	Pandawa Panca Kusuma	80	80	80
27	Putri Hartika Pratama	40	50	60
28	Rahma Asyifa	80	100	100
29	Raihan Syahreza	60	80	80

No	Nama Peserta Didik	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
30	Rasyid Kausar	80	80	90
31	Riva Wilisa Putri	60	90	100
32	Shakira Naira Putri	80	80	90
33	Fitria Ramadhani. H	40	60	80
Jumlah		2300	2570	2870
Rata -rata		69,70	77,88	86,97

Tabel 5. Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik

Siklus	Rata - rata	Kategori	Jumlah Peserta Didik	Persentase
Pra Siklus	69,70	Tuntas	20	60,61%
		Tidak Tuntas	13	39,39%
Siklus I	77,88	Tuntas	24	72,73%
		Tidak Tuntas	9	27,27%
Siklus II	86,97	Tuntas	31	93,94%
		Tidak Tuntas	2	6,06%

Berdasarkan Tabel diperoleh keterangan bahwa terdapat peningkatan peserta didik yang tuntas hasil belajar pada tiap siklusnya, sedangkan peserta didik yang tidak tuntas menurun. Untuk mempermudah dalam memahami peningkatan hasil belajar yang terjadi, dapat dilihat dari diagram berikut:

**Gambar 1. Diagram Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik**

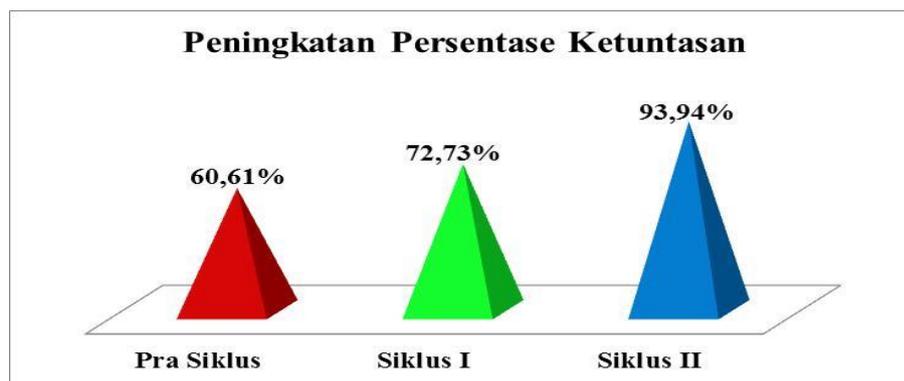
Berdasarkan gambar 4.1 dapat dijelaskan bahwa:

1. Pada siklus I, nilai rata-rata dari pra siklus ke siklus I meningkat dari 67,65 menjadi 74,71 dengan peningkatan 7,06 point. Peserta didik yang tuntas belajar juga meningkat dari 9 peserta didik menjadi 12 peserta didik dengan peningkatan 3 peserta didik.
2. Pada siklus II, nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II meningkat dari 74,71 menjadi 84,71 dengan peningkatan 10 point. Peserta didik yang tuntas belajar juga meningkat dari 12 peserta didik menjadi 16 peserta didik dengan peningkatan 4 peserta didik.

Tabel 6. Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Peserta didik

Siklus	Persentase Ketuntasan Peserta didik	Peningkatan
Pra Siklus	60,61%	0%
Siklus I	72,73%	12,12%
Siklus II	93,94%	21,21%

Berdasarkan tabel diperoleh keterangan bahwa terjadi peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar dari pra siklus ke siklus I maupun siklus I ke siklus II. Untuk mempermudah dalam memahami peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar yang terjadi, dapat dilihat dari diagram berikut:

**Gambar 2. Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa**

Berdasarkan gambar 4.2 dapat dijelaskan bahwa:

1. Pada siklus I, persentase ketuntasan siswa meningkat dari pra siklus ke siklus I yaitu 60,61% menjadi 72,73% dengan peningkatan 12,12%
2. Pada siklus II, persentase ketuntasan siswa meningkat dari siklus I ke siklus II yaitu 72,73% menjadi 93,94% dengan peningkatan 21,21%.

KESIMPULAN

Simpulan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Melalui Strategi *Question Students Have* Dengan Media Papan Tanya Jawab Pada Siswa Kelas V-A UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum.” dinyatakan berhasil. Hal ini dibuktikan dengan adanya:

1. Peningkatan hasil belajar dari tiap siklusnya. Peningkatan hasil belajar IPS Tema Peristiwa Dalam Kehidupan dapat dilihat berdasarkan nilai rata-rata peserta didik dari pra siklus sampai siklus II. Nilai rata-rata pra siklus ke siklus I dari 69,70 menjadi 77,88 dengan peningkatan 8,18 point. Nilai rata-rata siklus I ke siklus II dari 77,88 menjadi 86,97 dengan peningkatan 9,09 point. Adapun peningkatan peserta didik yang tuntas belajarnya yaitu dari pra siklus ke siklus I dari 20 peserta didik (60,61%) menjadi 24 peserta didik (72,73%) dengan peningkatan 4 peserta didik (12,12%.) dan siklus I ke siklus II dari 24 peserta didik (72,73%) menjadi 31 peserta didik (93,94%) dengan peningkatan 7 peserta didik (21,21%).

Adapun 2 peserta didik yang belum tuntas belajar pada siklus II akan dilakukan tindakan remedial

2. Pencapaian target KKM kelas yaitu 85% yang dibuktikan dengan tercapainya target ketuntasan belajar pada siklus II yaitu sebanyak 31 peserta didik atau sebesar 93,94%.

Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan guru dapat menerapkan strategi *question students have* dengan media papan tanya jawab sebagai salah satu cara mengajar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran lainnya.
2. Diharapkan guru dapat lebih memperhatikan peserta didik yang masih dinyatakan belum tuntas sehingga mendapatkan tindak lanjut dengan cara dibimbing dan diarahkan supaya mereka lebih giat dalam belajar.

REFERENSI

Arikunto, Suharsimi, 2010. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara

Arikunto, Suharsimi, 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara

Asnawir, & M. Basyiruddin Usman. 2002. Media Pembelajaran. Jakarta: Ciputat Pers.

Azhar, Arsyad. 2012. Media Pengajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Djamarah, Syaiful Bahri, & Aswan Zain. 1997. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Rineka Cipta

IGAK Wardhani dan Kuswaya Wihardit. (2008). Penelitian Tindakan Kelas.

Jakarta: UT

Isran Rasyid, & Rohani. 2018. Manfaat Media Dalam Pembelajaran. Vol. VII, No 1

Majid, Abdul. 2014. Strategi Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Melati, Mawar. 2017. Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial: Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa melalui Model Pembelajaran Arias Berbantuan Media AudioVisual. Vol. 9, No 2,

Nisa, Intan. & Ara Hidayat, & Meti Maspupah. 2015. Penerapan Strategi Pembelajaran Question Student Have (QSH) Pada Materi Sistem Pertahanan Tubuh Untuk Mengetahui Hasil Belajar Peserta Didik. Vol 5, No.1

Rasimin. 2012. Pembelajaran IPS; Teori, Aplikasi dan Evaluasi. Salatiga: STAIN Salatiga Press

- Rohman, Anas. 2019. Dampak Psikologi Belajar Dalam Pembelajaran Aktif Bagi Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah, (Online),
- Sapriya. 2014. Pendidikan IPS. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Slameto. 1991. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sriyanti, Lilik. 2011. Psikologi Belajar. Salatiga: STAIN Salatiga Press.
- Sudaryono, Gaguk Margono, & Wardani Rahayu. 2013. Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana, Nana. 2005. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukiman. 2012. Pengembangan Media Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Suprijono, Agus. 2011. Cooperative Learning: Teori & Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Susanto, Ahmad. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suyadi. 2015. Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suyono, & Hariyanto. 2014. Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Syarifuddin, Ahmad. 2011. Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya.
- Trianto. 2009. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif: Konsep Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Zaini, Hisyam, Barmawy Munthe. & Sekar Ayu Aryani. 2007. Strategi Pembelajaran Aktif. Yogyakarta: CTSD (Center for Teaching Staff Development) Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga.